





Visualisasi (Part 1)









Lecture's Objective

- Mempelajari cara penjelasan analisis statistika kuantitatif dan lebih luas data terstruktur (berbasis angka) menggunakan gambar untuk mempermudah pemahaman.
- Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat mengetahui cara memvisualisasi hasil analisis atau model dari data numerik dan menerapkan pada kasus yang sesuai.







Outline

- 60 menit:
 - Data visualization
 - Use case for data visualization
- 140 menit:
 - Mencoba source code untuk suatu contoh kasus.



Evaluasi Persiapan Kelas

- Berikan contoh sumber-sumber data untuk didapatkan?
- Apa yang dimaksud dengan data scrapping?
- Sebutkan tools umum yang sering digunakan untuk mengolah data?
- Untuk menampilkan data secara lebih baik dapat menggunakan suatu cara, yaitu?
- Apa yang dimaksud dengan data-checking?



Apa itu Visualisasi Data?

- "Sebuah proses mempresentasikan data dalam bentuk grafik untuk menunjukan pola, trend, dan informasi dari data tersebut".
- Meningkatkan pemahaman tentang data yang diberikan.
- Otak manusia lebih cepat untuk mengintepretasikan data visual secara lebih cepat.

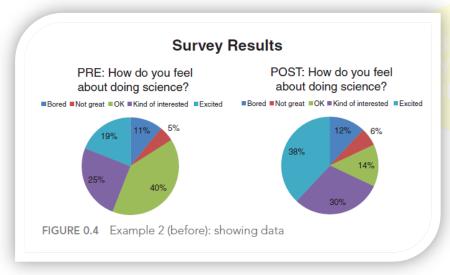


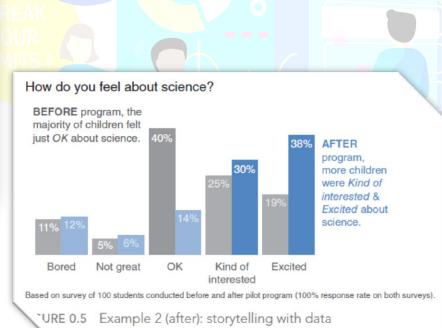
Mengapa perlu memahai Visualisasi Data ? TERBUKA

- Visualiasi data bukan hanya sekedar memperlihatkan data, tetapi bercerita tentang Data.
- We (human) aren't naturally good at storytelling with data [5]



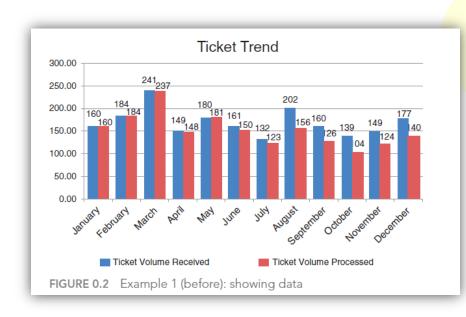
Contoh visualisasi data (showing vs story telling)

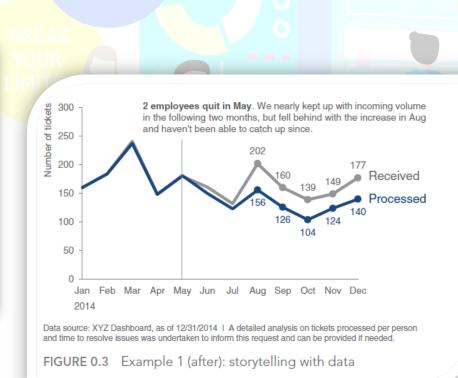






Contoh visualisasi data (showing vs story telling)







Tujuan dari Visualisasi

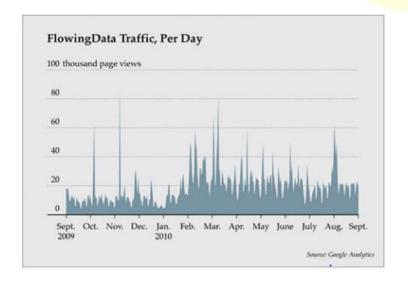
Secara umum, visualisasi data mempunyai tujuan untuk mencari:

- 1. Pattern (Pola)
- 2. Relations (Keterkaitan)



Tujuan dari Visualisasi Data: Pattern

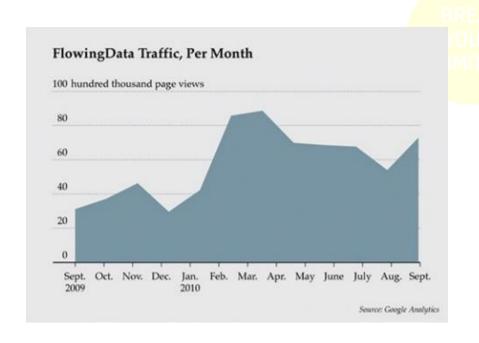
Pola dapat muncul pada sebuah data dan dapat di analisis untuk mendeteksi pemicu peruabahan data.





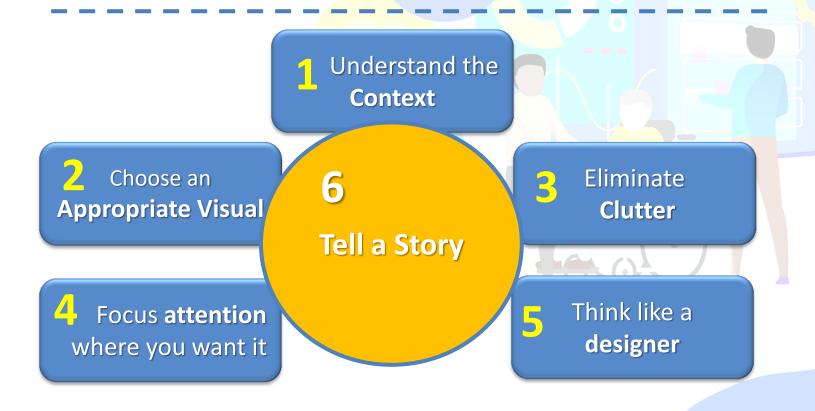
Tujuan dari Visualisasi Data: Relation

Banyak variable mungkin membentuk sebuah keterkaitan antara satu dengan yang lainya.





Cara membangun sebuah data visual Terdapat 6 tahapan dalam membentuk data visual:









Understand the context

Untuk memahami konteks, dapat dimulai dari menjawab beberapa pertanyaan berikut :

- 1. Who is your audience?
- 2. What do you need your audience to know or do?
- 3. (how) What data is available that will help make mypoint?







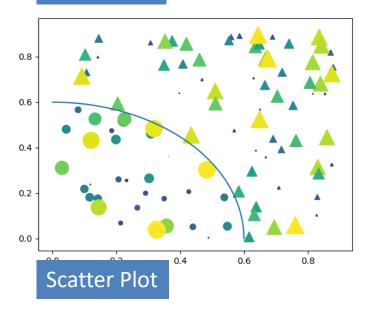


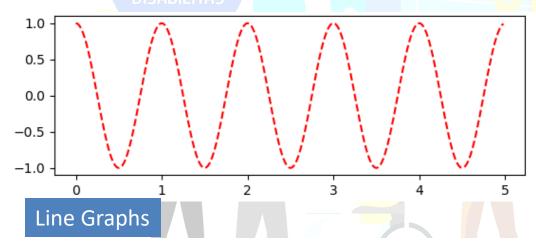
Memilih visualisasi yang tepat

Ada banyak cara untuk memvisualisasikan data, antara lain adalah menggunakan chart (paling umum).

91%

Simple text





EXPENSES	Q1	Q2
Salaries	1200000	1300000
Office	20000	20000
Merchandise	80000	70000
Legal	2000	2000
TOTAL	12120000	130902000









Eliminate Clutter

 Merujuk pada Gestalt Principles of Visual Perception. Pada Gestalt Principles of Visual Perception mempunyai 6 prinsip, yaitu: RBUKA

Proximity

Similarity

Enclosure

Closure

Continuity

Connection



Focus attention where you want it

- Pada pembuatan visualisasi data perlu memerthatikan beberapa hal berikut:
- 1. Ukuran
- 2. Warna
- 3. Tata Letak

BREAK YOUR LIMITS!



Think like a Designer

TERBUKA UNTUK

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan , yaitu:

- 1. Affordances → Kejelasan tentang aksi yang mungkin di antara objek dan sebuah individu
- 2. Accessibility → dapat dimengerti oleh banyak kalangan
- 3. Aesthetics -> agar lebih mudah dimengerti,



Tell a Story

TERBUKA UNTUK

Membuat sebuah data untuk memiliki informasi yang lebih mudah untuk dibaca dan juga memiliki informasi yang lebih humanis.





Visualizing Pattern over Time

- Discrete Temporal Data = Statis, tidak berkelanjutan dan dalam satu kurun waktu saja. Data dapat digambarkan dengan: Bar Chart, dan Point Chart
- Continuous Temporal Data = Data berkelanjutan, dapat dilihat progress data dalam jangka waktu tertentu (perubahan lebih terlihat dan tidak konstan seperti diskrit). Data dapat digambarkan dengan: Line Chart, Step Chart,





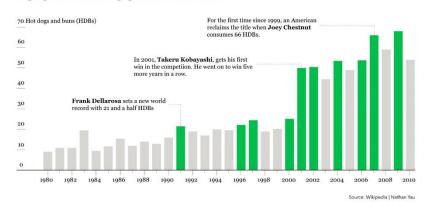


Bar Chart

- Untuk menunjukkan perbandingan dari dua aspek (X dan Y)
- Umumnya digunakan untuk perbandingan waktu atau besaran konstan lainnya

HOT DOG EATING

Nathan's hot dog eating contest every July 4th has been going on since the early 1900s, but it wasn't until 2001 when things got serious. Takeru Kobayashi from Japan raised the bar, more than doubling the previous world record. Highlighted bars indicate new records.







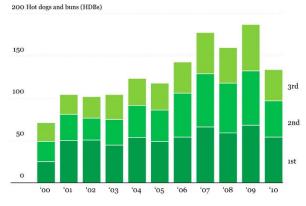


Stacked Bar Chart

- Untuk menunjukkan perbandingan dari dua aspek (X dan Y)
- Serupa dengan bar chart, namun bar memiliki lapisan yang menjelaskan sub kategori

TOP THREE HOT DOG EATERS

The year before Takeru Kobayashi started to compete in Nathan's Hot Dog Eating Contest, the top three eaters were close in skills. However, from 2001 to 2005, Kobayashi always had a substantial lead. That changed in 2006 when Joey Chestnut started competing.







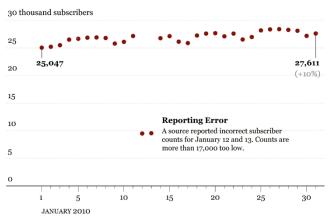


Titik (Points)

- Untuk menunjukkan perbandingan dari dua aspek (X dan Y)
- Data bersifat padat, sehingga bar digantikan dengan titik

INCREASE IN SUBSCRIBERS

In January 2010, the number of subscribers via RSS and email increase to 27,611, making it the tenth month in a row with at least a ten percent increase.





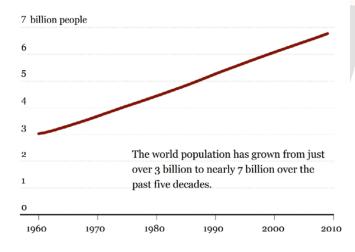




Line Chart

- Pengembangan dari point chart yang dapat menunjukkan perubahan secara jelas
- Setiap titik dihubungkan dengan garis untuk menjelaskan proses perubahan

WORLD POPULATION



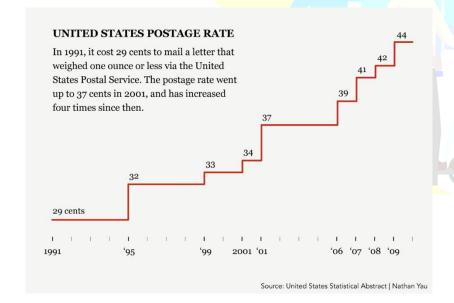






Step Chart

- Digunakan untuk data yang statis naik/turun perkembangannya.
- Modifikasi dari line chart









Visualizing Proportion

- Untuk menjelaskan besaran porsi dari satu hal mutlak
- Contoh chart yang dapat digunakan adalah =
 Pie Chart dan Area Chart







Pie Chart

- Untuk data yang menunjukkan persentase atau besaran yang dimiliki suatu hal
- Cocok digunakan untuk menggambarkan perbandingan dari suatu hal yang memiliki proporsi numerik



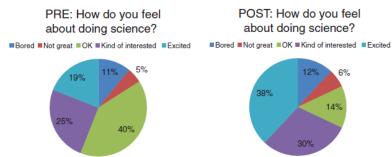


FIGURE 0.4 Example 2 (before): showing data

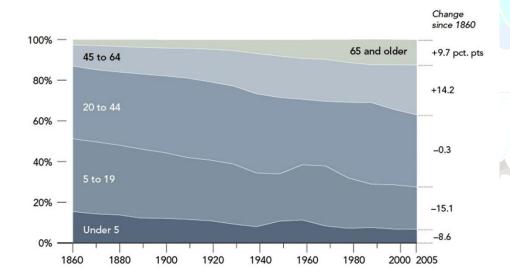






Area Chart

- Menunjukkan proporsi dalam satuan waktu
- Modifikasi dari line chart yang menggambarkan proporsi data





Visualizing Relationship

- Pola yang menggambarkan relasi antar data
- Menunjukkan pengaruh suatu data terhadap data lainnya
- Contoh chart yang dapat digunakan:
 Scatterplot, Bubble Chart



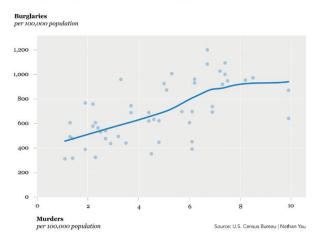
Scatterplot

 Implementasi dari dua data pada line chart dan point chart

 Umumnya kedua jenis data saling berkaitan untuk mengetahui dampak data satu sama lain

MURDERS VERSUS BURGLARIES IN THE UNITED STATES

States with higher murder rates tend to have higher burglary rates.





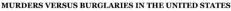


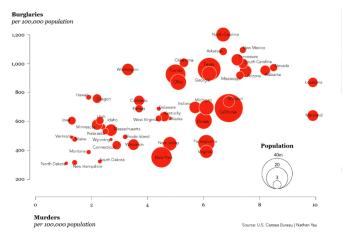


Bubble Chart

Modifikasi dari point chart

 Dapat digunakan untuk komparasi 3 hal sekaligus, dengan sumbu X, sumbu Y, dan besarnya titik











Spotting Differences

- Contoh chart yang dapat digunakan: Heatmap,
 Chernoff Faces, Star Chart





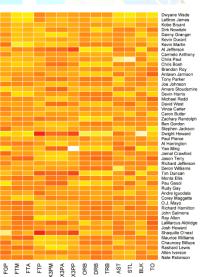


Heatmap

Menggambarkan kondisi perbedaan antar masing-masing data dengan warna

 Data digambarkan dari warna, dimana warna dapat ditinjau dari kecerahan maupun

kegelapan

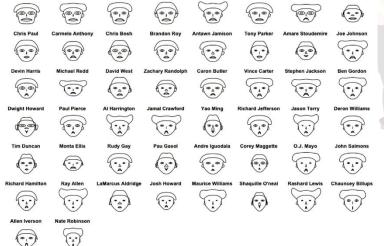




Chernoff Faces

Menggambarkan variasi data dari bentuk wajah yang dihasilkan

Beberapa faktor pembeda dapat dilihat dari atribut wajah, seperti mata, hidung, mulut, dsb









Star Chart

- Serupa dengan Chernoff Faces, namun menggunakan bentuk bangun datar yang menggambarkan data
- Bangun datar dapat ditinjau dari ukuran,
 sudut, bentuk, dsb

Maryland Massachusetts Michigan Minnesota Mississippi Missouri Montan

New Hampshire New Jersey New Mexico New York North Carolin.



Visualizing Spatial Relationship

TERBUKA UNTUK

- Menggambarkan besaran spasial yang berkaitan antar data
- Umumnya menggunakan peta sebagai acuan data







Map with Dots

- Penggunaan titik pada peta yang dapat digunakan untuk menjelaskan lokasi atau keberadaan suatu data pada peta
- Dapat menunjukkan keberadaan serta kepadatan berdasarkan titik









Map with Lines

TERBUKA UNTUK

 Dapat menggambarkan jarak antar titik dari Map with Dots

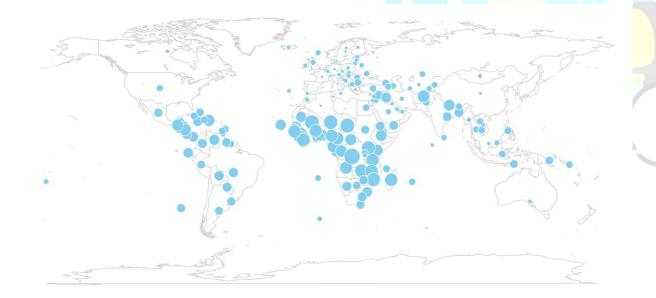
Digunakan untuk identifikasi jarak, rute,

koneksi, ''



Map with Bubbles

 Sama seperti Map with Dots, namun titik menggambarkan besaran data pada lokasi tersebut



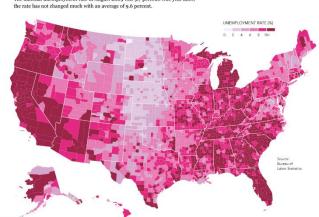


Map with Regions

TERBUKA

 Menggambarkan data sebagai bagian dari peta

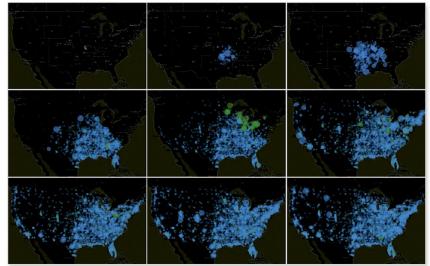
 Data digambarkan dari pemecahan peta menggunakan garis/warna yang menggambai unakan garis/warna yang





Map over Space and Time

- Menunjukkan perkembangan data dalam kurun waktu tertentu
- Umumnya menggunakan Map with Region dengan jumlah yang lebih dari satu









Designing with a Purpose

- Prepare yourself
- Prepare for readers
- Visual Cues
- Good Visualization





Tugas 1: Aneka Visualisasi

Ikuti tutorial di:

UNTUK DISABILITAS

https://www.geeksforgeeks.org/data-

visualization-different-charts-python/



Membuat histogram

```
# import pandas and matplotlib
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
# create 2D array of table given above
data = [['E001', 'M', 34, 123, 'Normal', 350],
        ['E002', 'F', 40, 114, 'Overweight', 450],
        ['E003', 'F', 37, 135, 'Obesity', 169],
        ['E004', 'M', 30, 139, 'Underweight', 189],
        ['E005', 'F', 44, 117, 'Underweight', 183],
        ['E006', 'M', 36, 121, 'Normal', 80],
        ['E007', 'M', 32, 133, 'Obesity', 166],
        ['E008', 'F', 26, 140, 'Normal', 120],
        ['E009', 'M', 32, 133, 'Normal', 75],
        ['E010', 'M', 36, 133, 'Underweight', 40] ]
# dataframe created with
# the above data array
df = pd.DataFrame(data, columns = ['EMPID', 'Gender',
                                     'Age', 'Sales',
                                     'BMI', 'Income'])
# create histogram for numeric data
df.hist()
# show plot
plt.show()
```



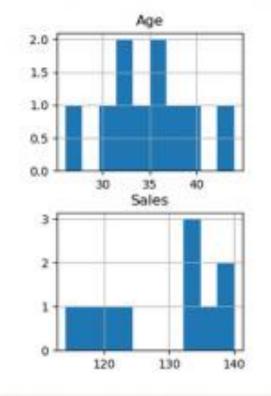


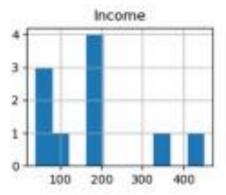




Membuat histogram

TERBUKA UNTUK









Membuat column chart

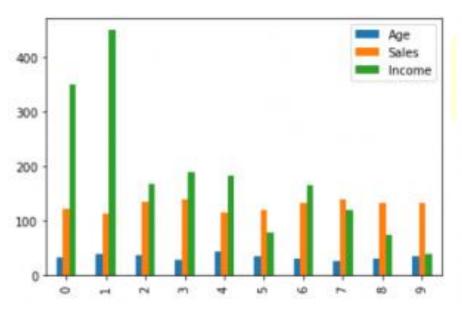
```
# Dataframe of previous code is used here
# Plot the bar chart for numeric values
# a comparison will be shown between
# all 3 age, income, sales
df.plot.bar()

# plot between 2 attributes
plt.bar(df['Age'], df['Sales'])
plt.xlabel("Age")
plt.ylabel("Sales")
plt.show()
```





Membuat column chart

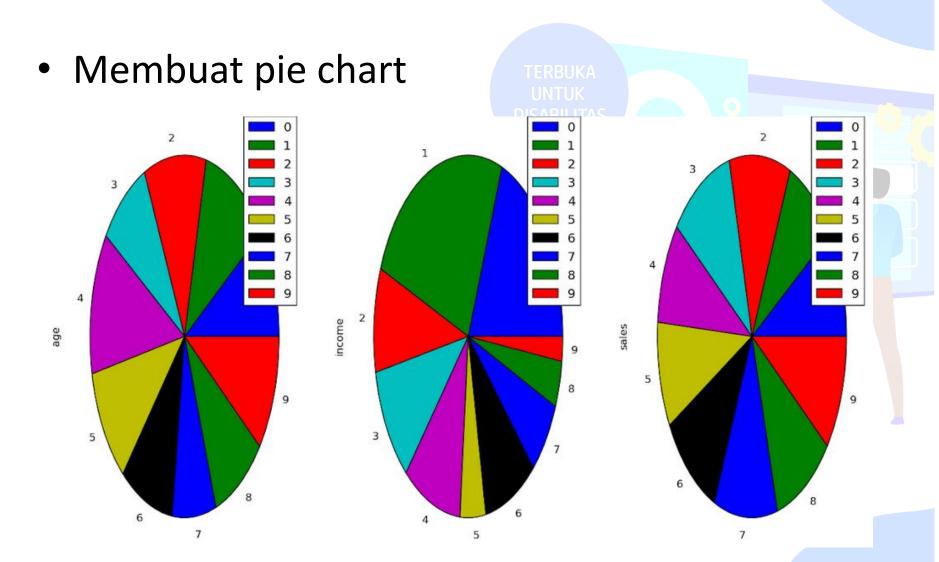




Membuat pie chart

```
plt.pie(df['Age'], labels = {"A", "B", "C",
                                "D", "E", "F",
"G", "H", "I", "J"},
autopct ='% 1.1f %%', shadow = True)
plt.show()
plt.pie(df['Income'], labels = {"A", "B", "C",
                                   "D", "E", "F", "G", "H", "I", "J"},
autopct ='% 1.1f %%', shadow = True)
plt.show()
plt.pie(df['Sales'], labels = {"A",
autopct ='% 1.1f %%', shadow = True)
plt.show()
```







Membuat scatter plot

```
# scatter plot between income and age
plt.scatter(df['income'], df['age'])
plt.show()

# scatter plot between income and sales
plt.scatter(df['income'], df['sales'])
plt.show()

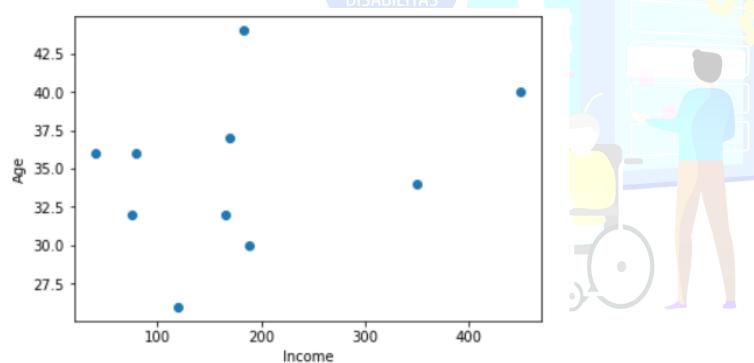
# scatter plot between sales and age
plt.scatter(df['sales'], df['age'])
plt.show()
```





Membuat scatter plot

TERBUKA UNTUK DISABILITAS









Referensi

- Yau, N, Visualize This: The Flowing Data Guideto Design, Visualization and Statistics
- Knaflic, CN, 2015, Story Telling with Data, Wiley
- http://had.co.nz/stat645/model-vis.pdf
- National Forum on Education Statistics. (2016). Forum Guide to Data Visualization: A Resource for Education Agencies. (NFES 2017-016). U.S. Department of Education. Washington, DC: National Center for Education Statistics.
- Treisman, A. (1985). Preattentive Processing in Vision. Computer Vision, Graphics, and Image Processing, 31(2):156-177.
- Treisman, A. (1986). Features and Objects in Visual Processing. Scienti c American, 255(5):114-125.
- Wolfe, J. and Robertson, L (Eds). 2012, From Perception to Consciousness: Searching with Anne Triesman. Oxford University Press: Oxford, England.
- https://www.geeksforgeeks.org/data-visualization-different-chartspython/

IKUTI KAMI



- digitalent.kominfo
- digitalent.kominfo
- DTS_kominfo
- Digital Talent Scholarship 2019

Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika JI. Medan Merdeka Barat No. 9 (Gd. Belakang Lt. 4 - 5) Jakarta Pusat, 10110

